



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DI MA NURUL HUDA

Ika Duwi Lestari¹, Achmad Ridlowi²

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan¹²

Dwilestaripacitan@gmail.com

ABSTRAK

Lembaga pendidikan yang semakin banyak tantangan untuk mewujudkan visi, misi serta tujuan tidak lepas dari manajemen berbasis madrasah. Upaya untuk melaksanakan program pendidikan yang bermutu perlu diperhatikan bagaimana implementasi manajemen nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas terkait tentang implementasi manajemen berbasis madrasah dalam melakukan proses pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Huda. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan fokus pada manajemen untuk mengidentifikasi permasalahan dalam bidang pendidikan di madrasah, data yang diperoleh secara ilmiah dengan beberapa proses antara lain pengumpulan data, wawancara pihak madrasah, observasi lapangan. Hasil yang peneliti dapat pada MA Nurul Huda telah melaksanakan manajemen berbasis madrasah dalam beberapa komponen yang telah tercapai namun belum berjalan secara maksimal disebabkan kendala dari beberapa faktor, meliputi sumber daya manusia (SDM), kelengkapan sarana prasarana, pelaksanaan kurikulum, serta kesiswaan. Dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan suatu lembaga membutuhkan strategi serta perencanaan yang matang, dengan kewenangan penuh madrasah ini masih dalam tahap mengelola dan mengembangkan diri yang mengacu pada standar nasional pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Madrasah.

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia pendidikan yang semakin pesat dari berbagai sector, Madrasah merupakan suatu instansi yang tentunya tidak bisa menghindari perkembangan tersebut. Dari sekian puluh ribu madrasah di Indonesia masih ada yang mengalami berbagai problematik sangat serius dengan dilihat dari lemahnya bidang sumber daya manusia, keberadaan keuangan, manajemen sekolah, infrastruktur pendidikan dan keberadaan siswa yang menjadi tanggung jawab dan memenuhi standar kebutuhan masyarakat. Bahkan belum sadar akan berbagai masalah yang dihadapi madrasah sehingga mengharuskan untuk evaluasi diri, mencari sumber problematik, mengadakan pembaruan, pengembangan dalam semua bidang pendidikan, sebab jika tidak dilakukan perbaikan secara terus menerus madrasah akan terbaclit dan turunny eksistensi dari dunia pendidikan.

Hal tersebut memerlukan usaha dari seorang pemimpin, penyelenggara madrasah, tenaga pendidik beserta staff tata usaha untuk mengorganisasikan lembaga pendidikan, agar secara dinamis dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pendidikan pada pencapaian tujuan, harapan serta cita-cita madrasah sebagaimana telah tertulis dalam visi dan misi yang ditetapkan. (Mulyasa 2014: 58) berpendapat bahwa terlaksananya implementasi manajemen berbasis madrasah tidak lepas dari dukungan berbagai sumber daya manusia berkompeten dalam mengelola madrasah secara kondisional. Selain itu, ketersediaan dana yang memadai sangat berpengaruh dalam menunjang program pendidikan, fasilitas pembelajaran terutama sarana dan prasarana tidak kalah penting, partisipasi dan motivasi dari orang tua peserta didik serta masyarakat sekitar yang dapat membangun kreatifitas madrasah. Sebagai pengelola manajemen dalam menjamin mutu madrasah diharuskan selalu *update* terkait perkembangan pendidikan sehingga madrasah dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Madrasah Merupakan lembaga pendidikan yang banyak dijumpai baik kalangan masyarakat maupun sekolah formal, yang merupakan wadah pendidikan dengan ciri khas bidang keagamaan (Asmani, 2013:19). Pada dasarnya madrasah saat ini sudah setara dengan pendidikan formal lainnya seperti sekolah dasar



hingga universitas tinggi terutama pada umat muslim (Engkau dan Zubaidah,2014:132). Banyak difahami madrasah merupakan wadah pendidikan yang bernaungan langsung dengan kementerian agama dapat dilihat dari berbagai sisi mulai dari tampak nyata kondisi yang ada fasilitas yang memadai, metode pembelajaran, ekstra kurikuler, program-program yang ada ternyata juga tidak kalah dengan sekolah-sekolah formal lainnya.

Salain itu sebagai lembaga keagamaan madrasah merupakan manifestasi pendidikan agama islam maupun pendidikan umum pada kalangan masyarakat, demikian dari itu madrasah merupakan lembaga yang tidak mengedepankan keuntungan pribadi, maka dari itu dituntut berkembang sesuai kebutuhan yang ada sebagai penyeimbang pembelajaran antara dunia dan ilmu agama. Manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah istilah untuk menggambarkan suatu model manajemen yang pertama kali muncul dan berkembang di Amerika Serikat. Menurut (Murphy,1995) terdapat berbagai interpretasi dikalangan para ahli mengenai MBS, Short dan Creer menjelaskan manajemen berbasis sekolah sebagai strategi yang bertujuan untuk memberdayakan semua pihak dalam sekolah. Sementara itu Etheredge mengartikan MBS sebagai mekanisme dalam pengambilan kewenangan yang melibatkan beberapa komponen sumber daya serta masyarakat sekitar (Winoto,2020). Istilah manajemen berbasis sekolah terdiri dari tiga komponen, antara lain: Manajemen, Berbasis dan sekolah. Setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri, yaitu (1) Manajemen, merujuk pada proses perencanaan hingga evaluasi hasil dalam mencapai tujuan. (2) berbasis, berarti memiliki fondasi atau dasar. (3) Sekolah, wadah dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung (Achadah,2019). Dengan demikian manajemen berbasis madrasah dapat dimaknai suatu konsep pengelolaan sumber daya secara terarah berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Ana Wudyastuti,2020) Manajemen berbasis madrasah (MBM) merupakan metode yang memberikan kebebasan serta kemandirian terhadap lembaga dalam mengatur kinerja madrasah yang melibatkan seluruh sumber daya serta pengorganisasian sesuai keputusan bersama mengacu pada standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintahan pusat setempat. Dalam hal ini berarti manajemen berbasis madrasah merupakan kebebasan dan kewenangan untuk berekspresi namun sesuai prosedur yang ada. Menyadari akan pentingnya peran manajemen tentu saja perlu diadakan upaya-upaya perbaikan dengan melibatkan peran masyarakat melalui manajemen berbasis madrasah, dalam penelitian ini penulis mencoba menyimpulkan beberapa inti pokok tentang Madrasah Aliyah Nurul Huda dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah untuk meningkatkan proses pendidikan. Pertama kurikulum madrasah, kurikulum yang digunakan yakni merdeka belajar diolah sesuai visi dan misi Madrasah Aliyah Nurul Huda. Kedua sumber daya manusia, dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah MA Nurul Huda melakukan perekrutan guru, tenaga pendidik serta staff tata usaha memenuhi standarisasi sebagai tenaga kependidikan, ketiga sarana prasarana, fasilitas untuk memuaskan siswa dan stakeholder lainnya.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut diatas, tentu diperlukan penelitian lebih jauh terkait implementasi manajemen berbasis madrasah untuk peningkatan proses pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Huda. Permasalahan yang akan dikaji peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Apa yang telah diterapkan Madrasah Aliyah Nurul Huda dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah, (2) Upaya apa yang dilakukan Madrasah Aliyah Nurul Huda dalam mengaplikasikan MBM, (3) Faktor yang menghambat berjalannya manajemen madrasah Aliyah Nurul Huda. Pemerintah memiliki alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan perbaikan pada manajemen berbasis sekolah yang merupakan bagian inti dari lembaga, sebagai perencana, pangatur serta pengorganisasian jalannya madrasah dalam mencapai tujuan yang telah terprogram, sehingga dapat memperdaya berbagai sumber secara baik (pratiwi,2016:89). Dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan hal yang perlu ditekankan untuk berkembang sesuai kebijakan yakni sumber daya manusia atau disebut pengelola madrasah. Adapun beberapa tujuan MBS yakni: (1) Meningkatkan profesional kinerja SDM dalam proses pembelajaran, (2) perluas pengetahuan serta meningkatkan skill *stakeholder* yang ada untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan bisa diterima peserta didik, (3) peran masyarakat yang dilibatkan dalam memutuskan suatu kebijakan terhadap masalah yang terjadi pada masdrasah (Prihatin,2021:7)

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini penulis menggunakan metode kualitatif menggunakan data deskriptif yang meliputi kalimat tertulis dengan fokus pada manajemen untuk mengidentifikasi permasalahan dalam bidang pendidikan di madrasah. Menurut pendapat (Rosdy Ruslan 2003:24) dalam penulisan karya ilmiah perlu memahami objek dan subjek peneliti secara sistematis, sebagaimana usaha dalam



menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Sedangkan (Nazir,1998:51) menyatakan bahwa metode merupakan prosedur yang digunakan penelitian dalam memahami objek secara terperinci. Pada penelitian ini data yang diambil dari observasi lapangan, wawancara dengan pihak bersangkutan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, peserta didik serta guru, serta dokumentasi secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implementasi manajemen berbasis madrasah serta faktor penghambat nya pada Madrasah Aliyah Nurul Huda. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 maret sampai 14 maret 2025 di MA Nurul Huda yang terletak di Jl. Tulakan-Tegalombo, Km.06 Bubakan kecamatan Tulakan kabupaten Pacitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat implementasi manajemen berbasis madrasah adalah memberikan ruang kebebasan pada lembaga untuk mengatur keputusan dengan tujuan meningkatkan kualitas nilai pendidikan sehingga mewujudkan hasil *output* yang unggul, maka dengan itu kepala madrasah diwajibkan untuk memiliki daya cipta sebagai penanggung jawab pengelola lembaga. Hal yang perlu dikuasai kepala madrasah adalah kemampuan manajerial sangat berpengaruh pada pengembangan mutu pendidikan. Sehubungan dengan kondisi manajemen madrasah yang ada di MA Nurul Huda meliputi beberapa inti permasalahan yang ada.

Salah satunya yaitu Bagaimana kondisi Manajemen berbasis Madrasah yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Huda dalam melaksanakan proses pendidikan. Dalam penerapan manajemen berbasis sekolah/madrasah, tentunya harus mengembangkan profesionalisme dan manajerial. Kepala madrasah sebagai manajer dalam lembaga yang akan menentukan tujuan sekolah, dengan demikian harus mampu mengidentifikasi serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen sebagaimana perlu diterapkan pada lembaga sekolah/madrasah antara lain (Henri fayol,2017) : (a) Perencanaan, tahap awal yang harus dilakukan untuk menata bagaimana jalannya program dengan mengambil keputusan bersama atas tindakan yang dilaksanakan serta merumuskan ide-ide gagasan berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai. (b) Pengorganisasian, tahap dimana kepala madrasah harus membuat tim pelaksana yang melibatkan seluruh stakeholder dan diberi tanggung jawab masing-masing sesuai bidang yang dimiliki, dengan begitu perencanaan program berjalan lebih efektif (c) Pengarahan, pembinaan tim kerja untuk mencapai sasaran secara efisien, dengan begitu semua anggota dapat bergerak aktif sehingga tidak ada kesenjangan pada tanggung jawab masing-masing pihak. (d) Pengawasan, memastikan program yang berjalan tidak ada penyelewengan dan penyalahgunaan sehingga dapat mengendalikan semua anggota berada pada tugas yang telah disepakati. Kepala madrasah sebagai pelaksana manajemen berbasis madrasah memiliki tanggung jawab atas berkembangnya suatu pendidikan, Manajemen di MA Nurul Huda terbilang telah berjalan dapat dilihat dari terlaksananya beberapa program dengan baik, namun begitu belum memenuhi harapan dan keinginan semua pihak dalam maupun luar madrasah, yang tentunya madrasah ini masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan manajemen, dengan begitu pentingnya dukungan dari sumber daya terutama pada madrasah itu sendiri. Pada sistem manajemen berbasis madrasah ini, lembaga dituntut untuk mandiri dalam mengalokasikan sumber dana, memutuskan suatu kebijakan serta mempertanggung jawabkan pengadaan sumber daya pendukung baik kepada pemerintah mauapu Masyarakat (Dharma,2003:1)

Wewenang yang diambil MA Nurul Huda dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah antara lain meningkatkan kurikulum yang telah dibentuk, penyusunan rencana kerja madrasah sesuai kondisi, mengalokasikan rencana kegiatan dan anggaran madrasah, pembinaan program kesiswaan, pemberdayaan tenaga kerja guru beserta staff tata usaha, inventarisasi sarana prasarana sebagai fasilitas penunjang pembelajaran, dan sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Kekuasaan dalam mengambil keputusan yang ada dimadrasah merupakan bagian pokok dari manajemen berbasis madrasah (MBM) oleh karnanya memiliki tingkat efektifitas yang sangat sempurna serta serta bermanfaat memberikan keuntungan pada lembaga tersebut. Kewenangan lembaga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan sumber daya khususnya pada siswa-siswi, dewan guru yang ada, serta lingkungan madrasah (Fattah,2000:31). Upaya yang dilakukan MA Nurul Huda dalam mengimplementasikan Manajemen Madrasah (MBM) yang telah terlaksana dengan baik meliputi pentapan visi serta misi dan tujuan secara jelas yang akan dilaksanakan madrasah, suatu lembaga tidak lepas dari cita-cita dan harapan yang akan dilaksanakan, menjadi acuan dalam proses pelaksanaan dan menjadi tolak ukur dalam pengembangan. MA Nurul Huda memiliki visi dan misi serta tujuan untuk mewujudkan insan yang



beriman dan bertaqwa, unggul dalam, ilmu dan teknologi serta memiliki kecakapan. Melakukan rapat koordinasi dengan semua pihak yang terlibat dalam pengelola lembaga madrasah tak lain diantaranya ketua yayasan, supervisor, pimpinan sekolah, wali siswa, serta komite lembaga. Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi dalam pengambilan keputusan serta perbaikan secara terus menerus beriring dengan perkembangan dunia pendidikan, untuk memajukan berbagai program pembelajaran yang ada dalam mencapai tujuan nasional sesuai dengan delapan standar pendidikan. MA Nurul Huda melakukan evaluasi rutin setiap satu bulan sekali dalam ajang rapat koordinasi.

Kepemimpinan yang kompeten dalam pemilihan kepala sekolah MA Nurul Huda yang dilakukan secara demokrasi, profesional dan berintegritas, mulai dari tahap seleksi guru yang telah memenuhi kualifikasi sebagai calon kepala sekolah, pendaftaran, mengecek berkas, memvalidasi administratif, serta merumuskan visi, misi yang kemudian di ajukan kepada seluruh tim uji kelayakan kepala madrasah meliputi ketua yayasan, tenaga kependidikan serta staff Tata Usaha. Meningkatkan kemampuan dan skil sumber daya manusia, dalam penataan manajemen SDM yang memang belum begitu tertata dengan baik MA Nurul Huda melakukan pelatihan, seminar, serta workshope secara berlanjut untuk menjadikan sumber daya yang handal, meningkatkan kurikulum, fasilitas baik bagi guru serta peserta didik, dan pelayanan yang memuaskan, sumber daya manusia terutama pada guru lebih ditekankan dalam pelatihan khususnya metode dan model pembelajaran sesuai dengan perkembangan dengan demikian memberikan dampak besar bagi keberhasilan peserta didik. Mengontribusikan siswa pada ajang kompetisi, dalam mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademik serta untuk mengasah bakat dan mengenali kemampuan peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar, MA Nurul Huda selalu mengikut sertakan siswa-siswinya dalam berbagai lomba baik tingkat sekolah, desa maupun kabupaten. Serta pengelolaan manajemen keuangan dengan memperhatikan skala prioritas, sistem yang digunakan untuk mengelola dana sekolah mulai dari perencanaan mencari sumber dana, menggunakan dana sesuai anggaran, pengalokasian, pertanggung jawaban, serta pengawasan penggunaan dana, MA Nurul Huda menggunakan model transparansi dalam mengelola keuangan dengan tujuan agar semua pihak sekolah bisa mengakses serta memantau pengeluaran serta pemasukan.

Lembaga pendidikan yang berjalan efektif tidak lepas dari faktor penghambat dalam melakukan proses pendidikan, ada pun beberapa faktor yang menjadi penghambat jalannya implementasi manajemen berbasis madrasah pada Madrasah Aliyah Nurul Huda. Berdasarkan pengamatan peneliti ada faktor internal dan eksternal yang menghambat pelaksanaan manajemen antara lain: Faktor Internal yang tumbuh dari dalam madrasah sendiri (1) Manajemen sumber daya manusia terdapat beberapa masalah dalam kinerjanya antara lain tidak menguasai bidang, kurang menjadikan madrasah ini sebagai prioritas utama, penyebab kendala yang dihadapi MA Nurul Huda antara lain rekrutmen tenaga pendidik yang rata-rata berada di 2 lembaga sehingga terjadi ketidak efektifan dalam melaksanakan pembelajaran dan rekrutmen guru yang belum memiliki pengalaman pendidikan secara luas. (2) fasilitas pendukung seperti sarana dan prasarana yang meliputi tempat belajar, media pembelajaran, sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Kurangnya fasilitas pendukung pada MA Nurul Huda seperti ruang kelas tidak sebanding dengan jumlah peserta didik, belum tersedianya meja dan kursi, kurangnya media pembelajaran seperti perpustakaan, proyektor. (3) Keuangan atau dana, merupakan hal pokok yang ada dalam sebuah lembaga/instansi sebagai aset yang dimiliki untuk anggaran tertentu. Oleh karena itu manajemen keuangan harus dikelola dengan baik mengingat sumber dana yang maksimal sehingga membutuhkan peran dari masyarakat sebagai pendukung berjalannya pendidikan (Junaidah, 2025).

Faktor eksternal yang timbul dari luar lembaga sehingga dapat menghambat jalannya manajemen berbasis madrasah yang penulis temukan yakni: (1) pemerintah kurang merespon keadaan sekolah yang masih tahap berkembang termasuk MA Nurul Huda berusaha untuk mandiri dalam pengelolaannya. (2) orang tua peserta didik juga merupakan peran penting untuk memotivasi perkembangan sekolah, Sehingga masyarakat dan lingkungan sekitar perlu berpartisipasi untuk membantu meningkatkan pendidikan belum maksimal. (3) terbatasnya alokasi dana sehingga belum bisa mencapai semua program yang telah disusun disebabkan berbagai kendala salah satunya terbatasnya biaya sehingga belum mampu memenuhi harapan masyarakat.

Madrasah Aliyah Nurul Huda merupakan sekolah swasta yang bernaungan dibawah yayasan pondok pesantren nurul huda terletak di desa bubakan, kecamatan tulakan, kabupaten pacitan jawa timur, Madrasah yang berdiri pada 21 Februari 2022 yang terhitung baru 3 tahun berdiri memiliki 81 siswa dan 19 tenaga pendidik serta staf tata usaha. Adapun keberhasilan manajemen berbasis madrasah yang telah terlaksana di MA Nurul Huda dapat dilihat dari berbagai indikator keberhasilan



pelaksanaan seperti kepemimpinan yang deokratis, menjalin hubungan kerja dengan lembaga setempat, pelaksanaan kurikulum sesuai kebutuhan siswa, memiliki beberapa prestasi akademik siswa. Dengan demikian dari beberapa keberhasilan ini MA Nurul Huda berhasil mengimplementasikan Manajemen berbasis sekolah namun belum berjalan dengan baik baru terlaksana beberapa komponen.

Berdasarkan data yang penulis hasilkan dapat dipaparkan bahwa manajemen berbasis sekolah/madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Huda telah diterapkan melalui kerjasama dari seluruh komponen pendidikan pada bidang masing-masing seperti fasilitas, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, serta masyarakat sekitar, namun demikian proses penerapan manajemen berbasis sekolah belum sepenuhnya terlaksana dengan efektif oleh karna itu disebabkan dari berbagai faktor pendukung antara lain, sumber daya manusia yang masih belum efisien, staff tata usaha belum begitu profesional dalam mengemban tugasnya, sarana prasarana khususnya pada ruang kelas masih belum sebanding dengan jumlah siswa, serta kurang perhatian dari masyarakat sekitar serta motivasi orang tua yang masih rendah menjadikan madrasah pasif dalam menanggapi masalah.

MA Nurul Huda merupakan sekolah yang dalam tahap proses pengembangan baik manajemen maupun sumber daya manusia, dalam tahap perkembangan ini mengacu pada standar nasional pendidikan dimana mencakup kurikulum, guru, manajemen pendidikan serta sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pendidikan. Kepala sekolah/madrasah tentunya berperan penting dalam mengatasi berbagai kendala yang ada, membutuhkan keahlian dalam pengelolaan seluruh aspek oprasional maupun akademik sekolah. Tanggung jawab kepala sekolah/Madrasah yaitu mengoptimalkan pembinaan program pengajaran, peningkatan sumber daya dari berbagai aspek, serta hubungan kerja sama antara madrasah dengan masyarakat. Dalam menyelesaikan kendala ini kepala madrasah aliyah Nurul Huda melakukan koordinasi dengan semua pihak bersangkutan terkait penerapan manajemen berbasis madrasah dalam proses pendidikan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran baik secara dalam jaringan maupun luar jaringan, sehingga pengembangan manajemen dapat berjalan dengan efisien dan bermanfaat pada semua pihak terutama keberlangsungan lembaga.

Dari pemaparan diatas sehubungan dengan pengembangan Manajemen berbasis Madrasah ada beberapa komponen yang diterapkan pada MA Nurul Huda yakni: (1) Rencana Pengembangan Madrasah, tahap awal dalam menjalankan pengembangan yang perlu mendapat perhatian khusus dan harus diterapkan agar mencapai tujuan, tanpa adanya perencanaan yang matang tidak akan mencapai keberhasilan dalam suatu kegiatan. Dalam menetapkan rencana dan konsep suatu program madrasah harus memutuskan secara bersama antara kepala madrasah, tenaga pendidik, kependidikan, wali murid, komite dan masyarakat. (2) Manajemen Kurikulum, merupakan rencana dan pengaturan terkait berjalannya lembaga baik tujuan, isi dan bahan pengajaran serta pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. MA Nurul Huda menggunakan dua kurikulum k-13 dan merdeka belajar (3) Manajemen Kesiswaan, perlu dipahami penataan dan pengaturan terhadap peserta didik agar semua kegiatan yang berkaitan dengan siswa dapat berjalan dengan baik, tertib, teratur dan mencapai tujuan. Berhubungan dengan berbagai kegiatan pada MA Nurul Huda ada ekstrakurikuler pramuka, tata busana dan mufrodat bahasa arab, dapat dikembangkan dan ditata melalui manajemen kesiswaan. (5) manajemen sumber daya manusia (SDM), berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilihat dari bagaimana kinerja sumberdaya nya meliputi kepala madrasah, guru, serta staff tata usaha, merupakan salah satu inti dari manajemen pengelola lembaga. Pada MA Nurul Huda faktor dari lembaga yang masih baru dalam penataan SDM masih belum begitu efektif, perlu dilakukan pelatihan dan monitoring secara berlanjut.

SIMPULAN

Dari pemaparan diatas penulis dapat menyimpulkan, proses penerapan manajemen berbasis madrasah dalam melaksanakan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Huda, yang merupakan langkah penting dalam menjalankan program-program yang ada dengan memanfaatkan berbagai sumber daya telah terlaksana beberapa program namun belum efektif. Ditandai dari berjalannya visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan melalui rapat koordinasi dengan seluruh stakeholder yang ada. Disebabkan oleh beberapa faktor penghambat dari dalam lembaga maupun dari luar, Faktor internal yang menghambat meliputi peran tenaga pendidik dan tata usaha, ada beberapa guru dan staff tata usaha yang kurang peduli terhadap persoalan pendidikan terkini masih belum bergerak aktif dalam meningkatkan kualitas SDM, sarana prasarana yang kurang sesuai disebabkan inventarisasi barang madrasah belum ada dan petugas sarpras belum berjalan maksimal,



dan keuangan sumber dana yang ada di madrasah terbatas. Faktor eksternal antara lain perhatian pemerintah terhadap sekolah swasta, kurang partisipasi dari orang tua dan masyarakat sekitar.

Adapun usaha yang telah dilakukan kepala madrasah dalam menyikapi berbagai faktor hambatan manajemen berbasis madrasah (MBM) dengan melakukan pelatihan/diklat mengenai kinerja sumber daya manusia terkait perkembangan pendidikan, Pengadaan SOP inventarisasi barang sesuai kebutuhan. Implementasi yang dilakukan oleh kepala MA Nurul Huda dengan melibatkan seluruh stakeholder dengan demokratis, proses yang sistematis, terstruktur, bertahap dan berkelanjutan yang mengacu pada standar visi serta misi dan tujuan yang sudah direncanakan diawal dalam melaksanakan program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dharma, Manajemen berbasis sekolah.(Jakarta:Pendidikan Network, <http://researchengines.com/adharma2.html>,2003) h.1
- Alif Achadah, Manajemen berbasis sekolah (mbs) : Konsep dasar dan implementasi pada satuan pendidikan,jurnal pendidikan ilmiah, vol.4.no 2(malang:universitas islam raden rahmat,Desember 2019).83
- Ana Widyastusi (dkk), manajemen konsep, strstegi, dan perencanaan, (medan:yayasan kita menulis,Agustus 2020) h.5
- Fayol Henry. 2017 Manajemen public relation,fungsi-fungsi manajemen Jakarta:PT.Elix Media.
- Jamal ma'mur asmani, kiat melahirkan madrasah unggulan (Jokjakarta:Diva Pres,2013) H.19
- Iskandar engkau dan zubaidah , sejarah pendidikan islam (Bandung: Remaja rosdakarya, 2014) h.132
- Nanang fattah, manajemen berbasis sekolah, Bandung: Andira. 2000, hlm. 3
- Mohammad Nazir, 1998.Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa E (2014). Manajemen berbasis sekolah : konsep, strategi dan implementasi. Cet.XV; Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Ruslan, Rosady. 2003. Metode penelitian Public Relation dan media komunikasi. Jakarta: PT.Raja. Grafindo Persada. h.24
- Suhadi winoto, Manajemen berbasis sekolah konsep dan aplikasi dalam aktivitas manajerial disekolah atau madrasah, (Yogyakarta: LKIS pelangi Aksara,2020) h.50

